

HUBUNGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN JAMBAN KELUARGA TERHADAP KEJADIAN DIARE DI KELURAHAN BANDARHARJO KOTA SEMARANG

RETNO LESTARI -- 25010110141025
(2014 - Skripsi)

Rendahnya perilaku sanitasi masyarakat yang salah satunya adalah ketidakpatuhan penggunaan jamban keluarga berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian diare di Indonesia. Jumlah kasus diare di Kelurahan Bandarharjo dari Tahun 2011 sampai dengan 2012 mengalami peningkatan jumlah kasus dari 618 kasus pada Tahun 2011 menjadi 862 kasus pada Tahun 2012. Tingginya kejadian diare dengan cakupan kepemilikan jamban keluarga yang sudah tinggi di Kelurahan Bandarharjo menunjukkan bahwa kepemilikan jamban keluarga belum tentu mempengaruhi seseorang untuk patuh menggunakan jamban keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kepatuhan penggunaan jamban keluarga dengan kejadian diare. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki jamban keluarga dengan jumlah total 3079 rumah tangga kemudian sampel diambil sebanyak 95 rumah tangga dengan teknik *proportional random sampling*. Analisis statistik menggunakan *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\text{-value}=0,022$) dan kondisi jamban keluarga ($p\text{-value}=0,004$) dengan kepatuhan penggunaan jamban keluarga. Untuk variabel kepatuhan penggunaan jamban keluarga dengan kejadian diare tidak ada hubungan yang signifikan ($p\text{-value}=1,000$). Saran yang dapat diajukan terkait penelitian ini adalah peningkatan program penyuluhan mengenai diare dan jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan di Kelurahan Bandarharjo.

Kata Kunci: Kepatuhan, Jamban Keluarga, Diare, Buang Air Besar Sembarang Tempat, Bandarharjo